

GLOBAL
EDITION



Advanced Accounting

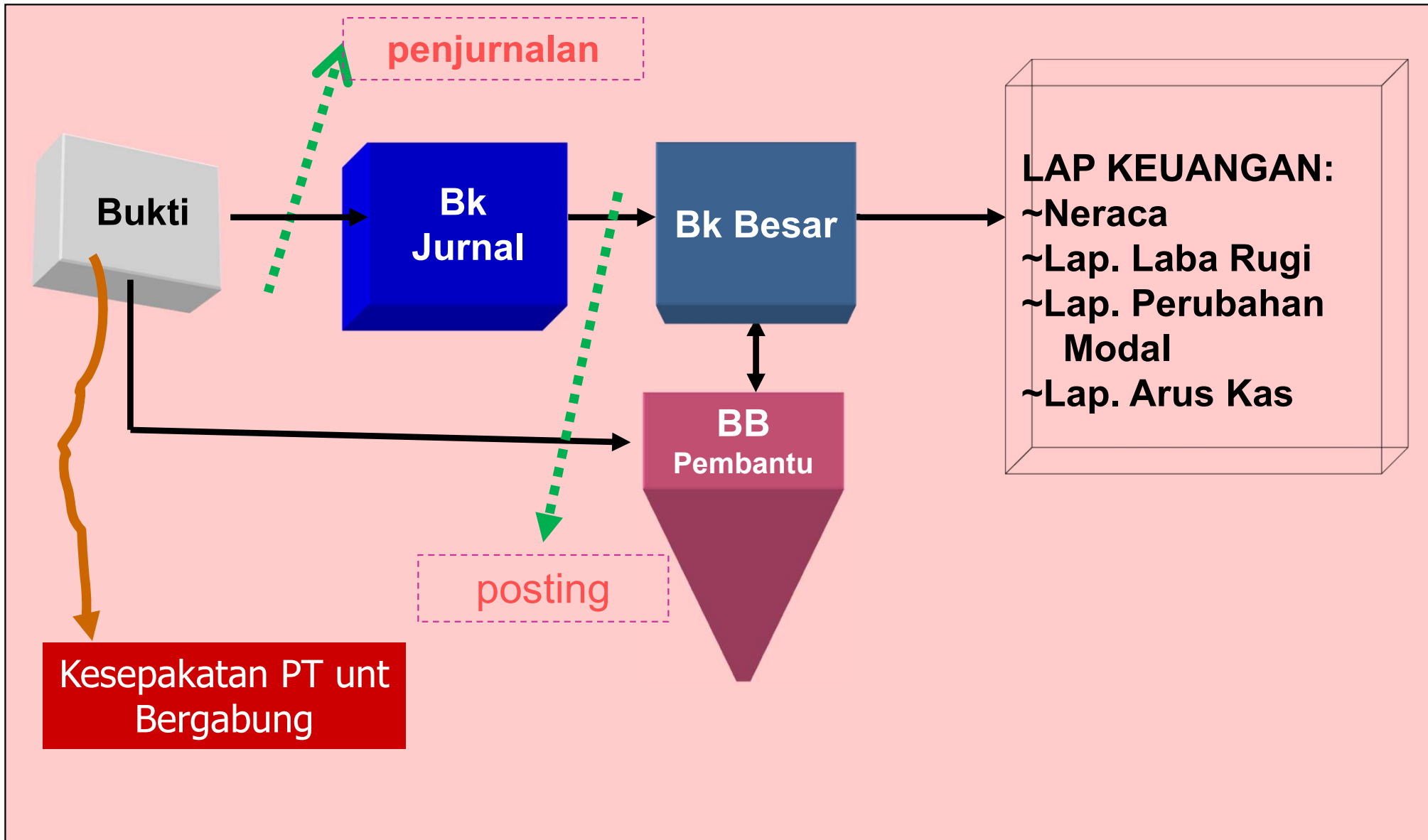
THIRTEENTH EDITION

Floyd A. Beams • Joseph H. Anthony
Bruce Bettinghaus • Kenneth A. Smith

(2018)

Prof Dr BANDI, SE, Msi, Ak, CA, CTA, CPA

SIKLUS (PROSES) AKUNTANSI KEUANGAN



Content - Brief

Preface 17

CHAPTER 1

Business Combinations 23

CHAPTER 2

Stock Investments—Investor Accounting and Reporting 51

CHAPTER 3

An Introduction to Consolidated Financial Statements 85

CHAPTER 4

Consolidation Techniques and Procedures 119

CHAPTER 5

Intercompany Profit Transactions—Inventories 169

CHAPTER 6

Intercompany Profit Transactions—Plant Assets 209

CHAPTER 7

Intercompany Profit Transactions—Bonds 243

CHAPTER 8

Consolidations—Changes in Ownership Interests 271

CHAPTER 9

Indirect and Mutual Holdings 301

CHAPTER 10

Subsidiary Preferred Stock, Consolidated Earnings per Share, and Consolidated Income Taxation 335

CHAPTER 11

Consolidation Theories, Push-Down Accounting, and Corporate Joint Ventures 385

CHAPTER 12

Derivatives and Foreign Currency: Concepts and Common Transactions 421

CHAPTER 13

Accounting for Derivatives and Hedging Activities 441

CHAPTER 14

Foreign Currency Financial Statements 471

CHAPTER 15

Segment and Interim Financial Reporting 503

CHAPTER 16

Partnerships—Formation, Operations, and Changes in Ownership Interests 529

CHAPTER 17

Partnership Liquidation 565

CHAPTER 18

Corporate Liquidations and Reorganizations 593

CHAPTER 19

An Introduction to Accounting for State and Local Governmental Units 627

CHAPTER 20

Accounting for State and Local Governmental Units—Governmental Funds 665

CHAPTER 21

Accounting for State and Local Governmental Units—Proprietary and Fiduciary Funds 713

CHAPTER 22

Accounting for Not-for-Profit Organizations 739

CHAPTER 23

Estates and Trusts 775

Glossary 795

Index 803

CONTENT – Chapter 1

CHAPTER 1

Business Combinations 23

Reasons For Business Combinations 24

Antitrust Considerations 25

Legal Form of Business Combinations 26

Accounting Concept of Business Combinations 27

Accounting for Combinations as Acquisitions 28

Disclosure Requirements 35

The Sarbanes–Oxley Act 38

Appendix: Pooling of Interests Accounting

BUSINESS COMBINATIONS

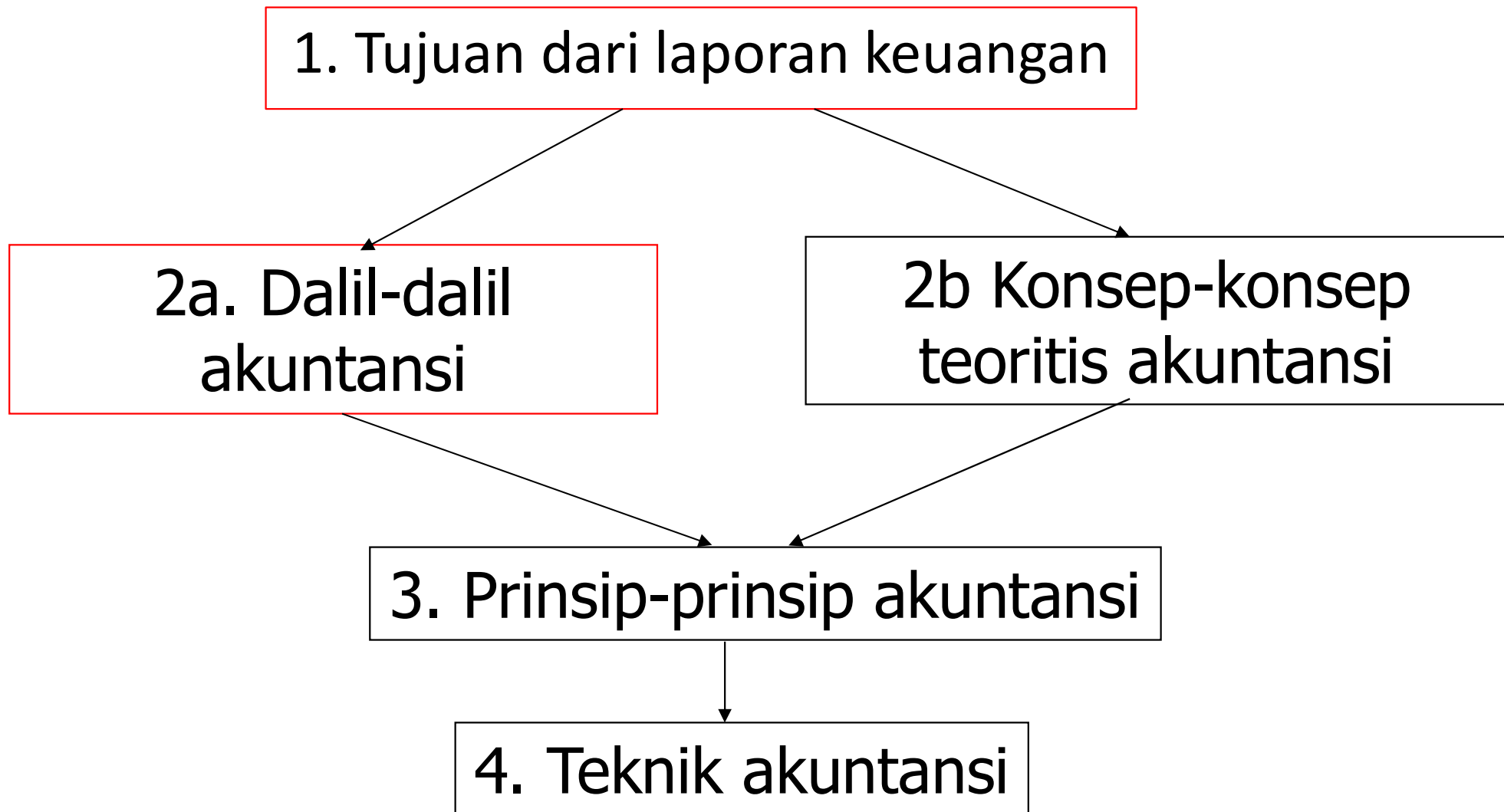
Chapter 1

Business Combination: Objectives

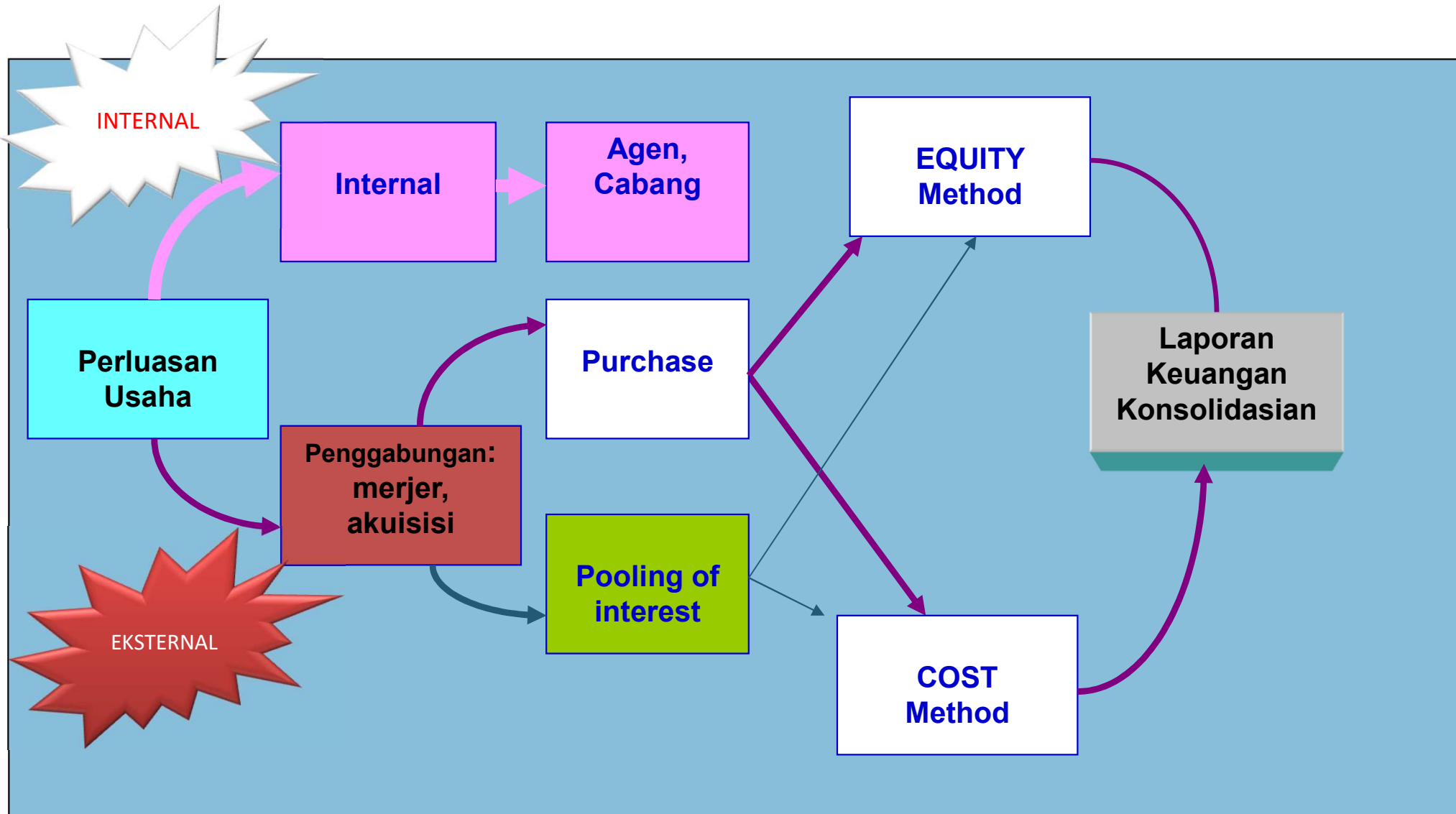
1. Memahami **motivasi ekonomi** yang mendasari kombinasi bisnis.
2. Belajar tentang **bentuk-bentuk alternatif** kombinasi bisnis, baik dari perspektif hukum maupun akuntansi.
3. Memperkenalkan **konsep akuntansi** untuk kombinasi bisnis, yang menekankan metode akuisisi.
4. Memperlihatkan bagaimana perusahaan mencatat **nilai wajar** (*fair values*) aset dan kewajiban dalam akuisisi.



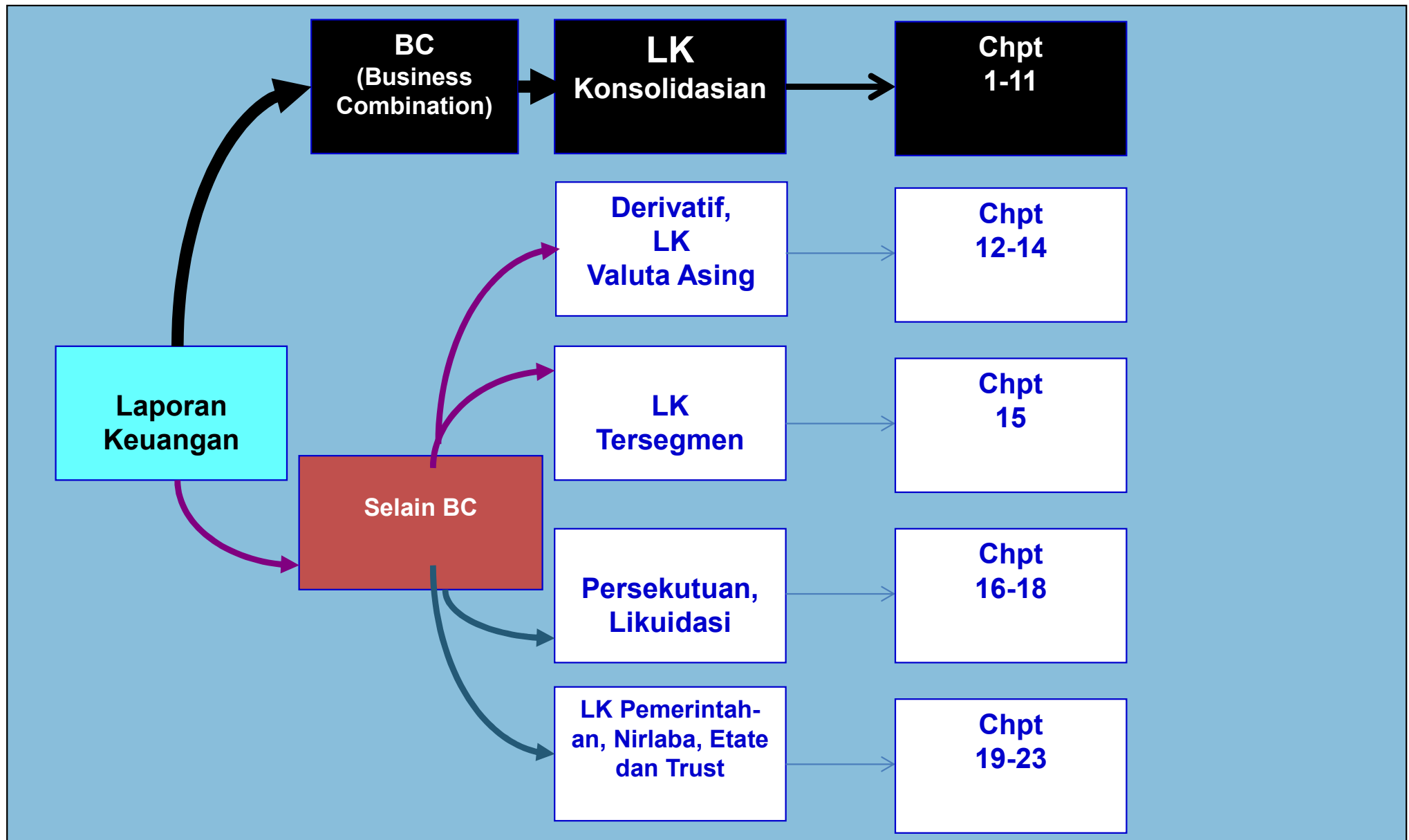
ACCOUNTING THEORY STRUCTURE



ORGANISASI PEMBAHASAN-1

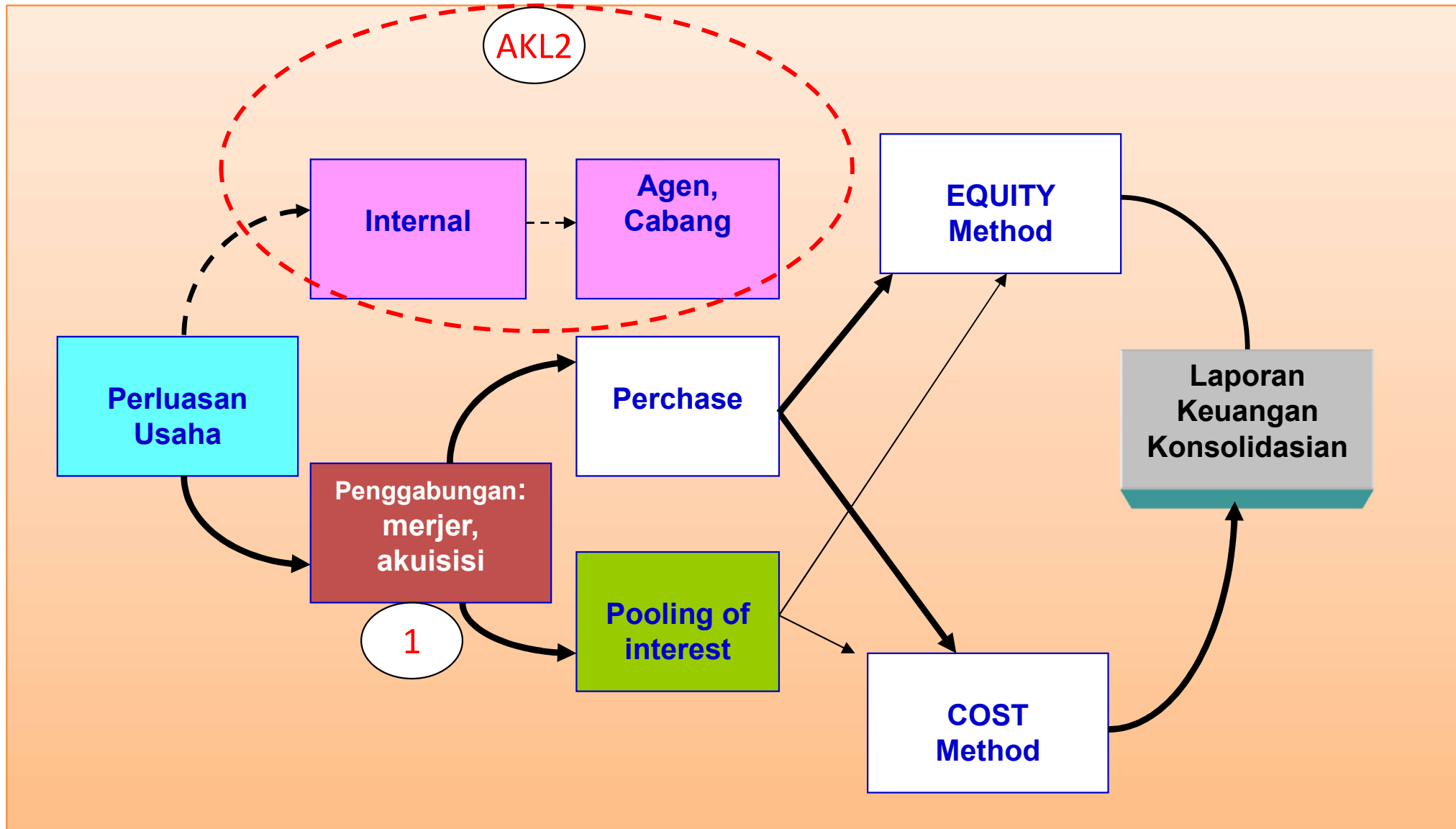


ORGANISASI PEMBAHASAN-2 (Beams *et al.* 2018)



Introduction

Perluasan usaha



Introduction

Akuntansi lanjutan (Edisi 13) dirancang untuk

- mahasiswa **sarjana** dan **Pascasarjana** Jurusan Akuntansi.
- kuliah akuntansi keuangan **setelah** Akuntansi Keuangan tingkat menengah

Introduction

- Buku ini membahas masalah
 - pelaporan keuangan yang dihadapi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian,
 - *goodwill*,
 - aset tidak berwujud lainnya, dan
 - sekuritas derivatif.

Introduction

- juga mencakup
 - transaksi Valuta Asing dan penjabarannya,
 - persekutuan,
 - likuidasi perusahaan dan reorganizations,
 - akuntansi pemerintah dan pelaporan,
 - akuntansi Nirlaba, dan perkebunan (*estate*) dan *Trust*.

Introduction

- Bab 1 sampai dengan 11 mencerminkan **Pernyataan Standar** dan **interpretasi** Dewan Standar Akuntansi Keuangan (di US adalah FASB) terbaru
 - terkait dengan pelaporan **keuangan konsolidasian**,
 - termasuk akuntansi untuk variabel-kepentingan entitas (*controlling interest/ CI* dan *non controlling interest/ NCI*).
 - Akuntansi nilai wajar,

Introduction

- Bab 1 hingga 11, mencakup
 - kombinasi bisnis,
 - metode akuntansi ekuitas dan kos untuk investasi dalam saham biasa, dan
 - laporan keuangan konsolidasian.
 - menekankan pentingnya kombinasi bisnis dan konsolidasian.

Introduction

- **Bab 1** memperkenalkan
 - Standar Akuntansi dan pelaporan untuk **metode akuisisi** kombinasi bisnis
 - juga memberikan materi latar belakang diperlukannya atas bentuk dan dampak ekonomi dari kombinasi bisnis.

Introduction

- Bab 1 mengilustrasikan **kombinasi bisnis**
 - di mana satu entitas yang dipertahankan (PT I) menerima aset neto perusahaan yang tergabungkan lainnya (PT A/ MTDCs).
 - Satu entitas hukum dan akuntansi, dengan satu sistem pencatatan yang dipertahankan, mengintergrasikan aset neto dan operasi dari semua perusahaan tergabungkan.

Introduction

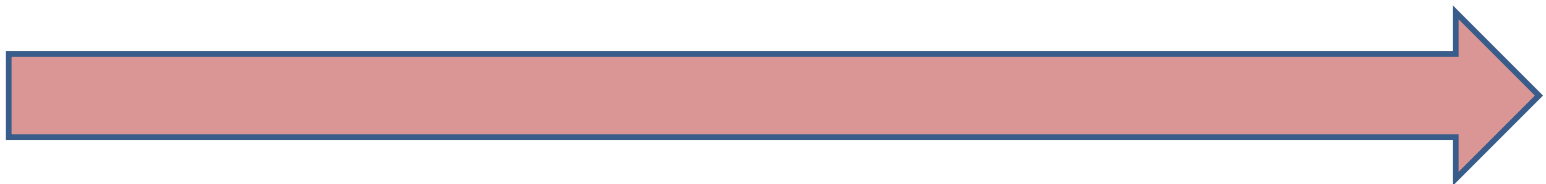
- Dalam Bab 1, kombinasi bisnis dicatat di akun “**investasi**” dan
 - segera **mengeliminasi** akun tersebut melalui alokasi untuk (melawan) akun:
 - aset dan
 - kewajiban perusahaan individual.

Introduction

- Bab ini mencakup akuntansi perusahaan induk untuk kepemilikan atas perusahaan anaknya di bawah **metode akuisisi (Cost method)**,
 - tetapi tidak mencakup Laporan Keuangan Konsolidasian.
 - Laporan keuangan konsolidasian untuk perusahaan induk dan anak tampak dalam bab 3 dan bab-bab berikutnya

Business Combinations

1: ECONOMIC MOTIVATIONS



Types of Business Combinations

1. Kombinasi bisnis menyatukan entitas bisnis yang sebelumnya terpisah-pisah.
2. Integrasi horisontal- lini bisnis dan pasar sama
3. Integrasi vertikal-operasi dalam tahap yang berbeda, tapi tahapan lainnya berturut-turut dari produksi atau distribusi, atau keduanya
4. Konglomerasi-tidak terkait dan beragam produk atau jasa

Reasons for Combinations

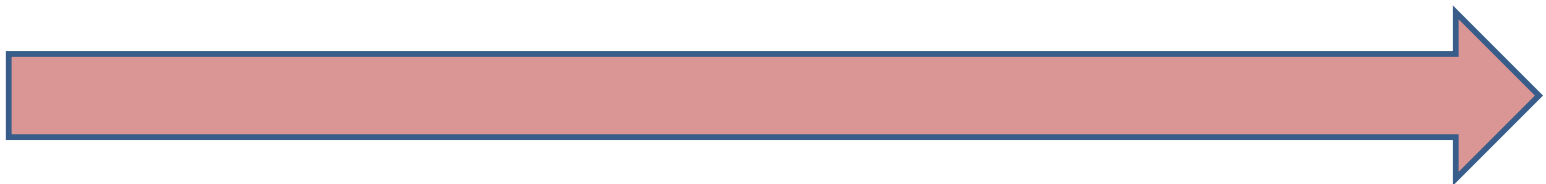
- Kemanfaatan biaya (*Cost advantage*)
- Risiko lebih rendah
- Waktu tunggu operasi lebih kecil
- Penghindaran dari pengambil alihan
- Akuisisi aset tak berwujud
- Lain-lain: bisnis dan manfaat pajak lainnya, alasan khusus

Potensi larangan / hambatan (*Obstacles*)

- *Antitrust* (kasus di **US**)
 - *Federal Trade Commission* melarang akuisisi *Staples' Office Depot*
- Peraturan
 - *Federal Reserve Board*
 - Departemen Perhubungan
 - Departemen Energi
 - Komisi Komunikasi Federal
- Beberapa negara bagian memiliki pengecualian undang-undang antitrust agar rumah sakit untuk mengejar kerjasama proyek.

Business Combinations

2: ALTERNATIVE FORM



Legal Form of Combination

- Merger
 - Terjadi ketika satu Korporasi mengambil alih semua operasi badan usaha lain dan badan usaha lainnya lebur (*dissolved*)
- Consolidation
 - Terjadi ketika sebuah perusahaan baru yang dibentuk untuk mengambil alih aset dan operasi dua atau lebih entitas bisnis yang terpisah dan melebur entitas yang sebelumnya terpisah tersebut

Mergers: $A + B = A$

- 1) Perusahaan A membeli aset perusahaan B dengan kas, aset lain, atau sekuritas hutang/ekuitas perusahaan A. Perusahaan B larut; Perusahaan A bertahan dengan aset dan kewajiban perusahaan B
- 2) Perusahaan A membeli saham perusahaan B dari para pemegang sahamnya dengan kas, aset lain, atau sekuritas utang/ekuitas perusahaan A. Perusahaan B dibubarkan. Perusahaan A bertahan dengan aset dan kewajiban perusahaan B.

Consolidations: $E + F = \text{“D”}$

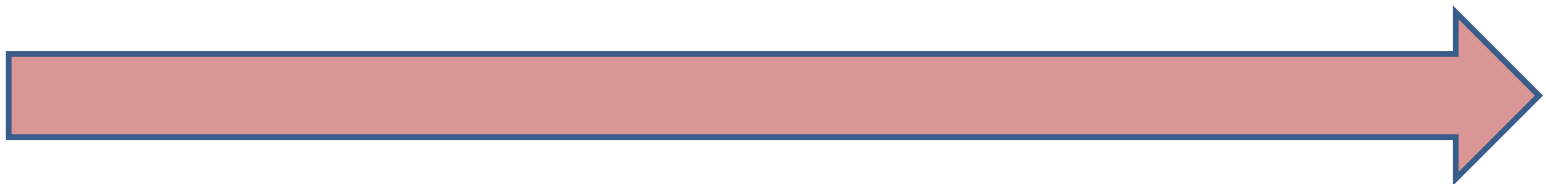
- 1) Perusahaan D dibentuk dan mengakuisisi aset perusahaan E dan F dengan mengeluarkan saham perusahaan D. Perusahaan E dan F melebur. Perusahaan D bertahan, dengan aset dan kewajiban kedua perusahaan yang larut
- 2) Perusahaan D dibentuk mengakuisisi saham perusahaan E dan F dari pemegang saham mereka masing-masing dengan mengeluarkan saham perusahaan D. Perusahaan E dan F lebur. Perusahaan D bertahan dengan aset dan kewajiban dari kedua perusahaan.

Keeping the terms straight

- Dalam pengertian bisnis umum, merger dan Konsolidasi adalah kombinasi bisnis dan mungkin atau mungkin tidak melibatkan pembubaran perusahaan-perusahaan yang diakuisisi.
- *Dalam Bab 1, merger dan konsolidasi akan melibatkan akuisisi 100% hanya dengan pembubaran atas perusahaan2 yang diakuisisi.*
 - *Asumsi ini akan dilanjut di bab-bab selanjutnya.*
- "Konsolidasi" juga merupakan istilah akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan proses mempersiapkan laporan keuangan konsolidasi untuk perusahaan induk dan perusahaan anak

Business Combinations

3: CONCEPTS OF ACCOUNTING



Business Combination (*def.*)

“**kombinasi bisnis** adalah transaksi atau peristiwa lain di mana pengakuisisi memperoleh kendali dari satu atau lebih bisnis lain. Transaksi kadang-kadang disebut sebagai ' *merger* yang sebenarnya' atau 'merger yang sama' seperti penggabungan bisnis...” [FASB Statement No. 141, para. 3.e.]

Hubungan Induk-Anak terbentuk ketika:

- Kurang dari 100% dari perusahaan lain diakuisisi, atau
- Perusahaan terakuisi tidak dilebur.

U.S. GAAP for Business Combinations

- Sejak tahun 1950-an kedua metode penyatuan kepentingan dan metode pembelian akuntansi untuk kombinasi bisnis adalah **akseptabel**. [*ARB 40, APB Opinion 16*]
- Kombinasi dimulai setelah **30 Juni 2001**, menggunakan metode **pembelian**. [*FASB Statement No. 141*]
- Perusahaan harus menggunakan metode **akuisisi** untuk kombinasi bisnis yang terjadi di periode fiskal awal setelah 15 Desember 2008 [*FASB Statement No. 141R*]

International Accounting

- Sebagian besar perekonomian (suatu negara) **melarang** (*prohibit*) penggunaan metode *pooling*
- Dewan standar akuntansi internasional (*The International Accounting Standards Board--IASB*) secara khusus **melarang** metode pooling dan **mensyaratkan** metode akuisisi. *[IFRS 3]*

Recording Guidelines *(1 of 2)*

- Mencatat aset yang diperoleh dan kewajiban yang diakui menggunakan prinsip **nilai wajar**.
- Jika Sekuritas ekuitas (**saham**) dikeluarkan oleh pengakuisisi, bebaskan (*charge*) biaya pendaftaran dan biaya penerbitan ditandingkan (*against*) terhadap nilai sekuritas yang dikeluarkan, biasanya sebagai pengurangan tambahan modal disetor (*additional paid-in-capital*).
- Hitung (*charge*) Biaya biaya kombinasi langsung lainnya (misalnya, biaya hukum, biaya finders') dan biaya kombinasi tidak langsung (misalnya, manajemen gaji) menjadi **biaya** (periode berjalan).

Recording Guidelines (2 of 2)

- Ketika perusahaan yang mengakuisisi transfer asetnya **selain** kas sebagai bagian dari kombinasi, setiap keuntungan atau kerugian yang ada pada penghentian (*disposal*) aset, dicatatkan dalam **pendapatan** periode saat ini.
- Kelebihan kas, aset lain dan sekuritas ekuitas yang ditransfer **melebihi** nilai aktiva bersih (A-L) yang diakuisisi dicatat sebagai **goodwill**.
- Jika aset bersih yang diperoleh melebihi kas, aset lain dan sekuritas ekuitas yang ditransfer, keuntungan pada pembelian terjadi (*bargain purchase*) dicatat dalam **pendapatan** periode saat ini.

Example: Poppy Corp. (1 of 3)

- **Poppy** Corp menerbitkan 100.000 saham dengan nilai nominal saham biasa \$10 untuk **Sunny** Corp. Saham Poppy dinilai \$16 per saham. (dalam ribuan)

p. 29

Investment in Sunny Corp.	1,600	-
- Common stock, \$10 par	-	1,000
- Additional paid-in-capital	-	600

Example: Poppy Corp. (2 of 3)

- Poppy Corp. Membayar kas sebesar \$80,000 dalam *finder's fees* dan fee konsultan dan sebesar \$40,000 untuk biaya register dan menerbitkan saham biasa-nya. (dalam ribuan)

Investment expense	80	
Additional paid-in-capital	40	
Cash		120

- *Sunny Corp* dianggap telah dibubarkan. Jadi, Poppy Corp akan mengalokasikan kos investasi pada nilai wajar asset (*identifiable*) yang diperoleh dan kewajiban ditanggung (*assumed*)
- Selisih di atas kos adalah goodwill

29

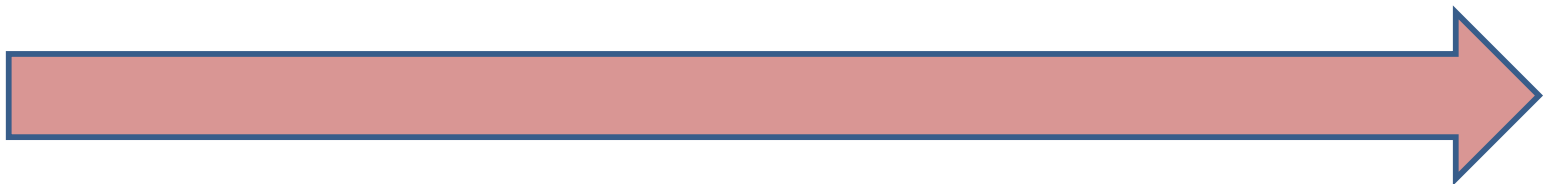
Example: Poppy Corp. (3 of 3)

29

Receivables	XXX	-
Inventories	XXX	-
Plant assets	XXX	-
Goodwill	XXX	-
- Accounts payable	-	XXX
- Notes payable	-	XXX
- Investment in Sunny Corp.	-	1,600

Business Combinations

4: FAIR VALUES



Identify the Net Assets Acquired

Mengidentifikasi:

1. Aset berwujud **yang diperoleh**,
2. Aset tidak berwujud **yang diperoleh**, dan
3. Kewajiban yang **ditanggung** (*assumed*)

Termasuk:

- *Akibat yang dapat diidentifikasi berwujud dari hak-hak hukum atau kontraktual, atau dipisahkan dari entitas*
- Penelitian dan pembangunan dalam proses
- Kontinjensi Kontraktual
- Beberapa Kontinjensi *noncontractual*

Assign Fair Values to Net Assets

Menggunakan nilai-nilai wajar yang ditentukan, dalam rangka preferensial, oleh:

1. Harga pasar yang pas (*Established*)
2. Nilai sekarang arus kas masa depan, Basis diskontoan pada ukuran observabel
3. Estimasi derivasian secara internal lainnya

Exceptions to Fair Value Rule

- Aset dan kewajiban Pajak tangguhan [FASB pernyataan No. 109 dan FIN No. 48]
- Pensiun dan manfaat lain [*FASB Statement No. 158*]
- Sewa guna operasional dan modal [*FASB Statement No. 13 and FIN. No. 21*]
- *Goodwill* pada buku perusahaan terakuisisi dianggap tidak ada nilai.

Goodwill

Kelebihan dari

- Jumlah dari:
 - Nilai wajar dari aset yang ditransfer (*consideration transferred*),
 - Nilai wajar dari kepentingan *noncontrolling* dalam perusahaan yang diakuisisi, dan
 - Nilai wajar dari setiap kepentingan yang dipegang sebelumnya dalam perusahaan yang diakuisisi,
- Kelebihan (*over*) aset bersih yang diperoleh.

Contingent Consideration

- Jika nilai wajar dari pertimbangan kontijensi adalah dapat ditentukan pada tanggal akuisisi, hal ini termasuk dalam biaya kombinasi.
- Jika nilai wajar dari pertimbangan kontingen tidak ditentukan pada tanggal tersebut, hal ini diakui ketika kontingensi diselesaikan.
- Jenis kontinjensi pertimbangan :
 - Tingkat pendapatan di masa depan
 - Harga sekuritas masa depan

Recording Contingent Consideration

- Kontinjensi berdasarkan pendapatan mendatang meningkatkan biaya investasi.
- Kontinjensi berdasarkan harga sekuritas masa depan tidak mengubah biaya investasi.
- Pertimbangan tambahan yang didistribusikan dicatat pada nilai wajarnya dengan pengimbangan (*offsetting write-down*) sekuritas ekuitas atau hutang yang diterbitkan.

Dalam beberapa kasus kontingensi mungkin melibatkan kembalinya pertimbangan.

Example – Pitt Co. Data

- Pitt Co mengakuisisi aset neto Seed Co dalam suatu kombinasi yang terwujud pada **12/27/2008**.
- Aset dan kewajiban Seed Co. pada tanggal ini, nilai-nilai buku dan nilai-nilai wajar, adalah sebagai berikut (dalam ribuan):

	<u>Book Val.</u>	<u>Fair Val.</u>
Cash	\$ 50	\$ 50
Net receivables	150	140
Inventory	200	250
Land	50	100
Buildings, net	300	500
Equipment, net	250	350
Patents	<u>0</u>	<u>50</u>
Total assets	<u>\$1,000</u>	<u>\$1,440</u>
Accounts payable	\$ 60	\$ 60
Notes payable	150	135
Other liabilities	<u>40</u>	<u>45</u>
Total liabilities	<u>\$ 250</u>	<u>\$ 240</u>
Net assets	<u>\$ 750</u>	<u>\$1,200</u>

Acquisition with Goodwill

- Pitt Co. Membayar tunai \$400,000 dan menerbitkan saham biasa 50,000 lembar Pitt Co. Nilai nominal \$10 dengan nilai pasar \$20 per lembar untuk aset neto Seed Co.
- Pertimbangan total pada nilai wajar (dalam ribuan):

$\$400 + (50 \text{ lembar} \times \$20)$ \$1,400

Nilai wajar aset neto yang diakuisisi: \$1,200

Goodwill \$ 200

Entries with Goodwill

Entri untuk mencatat akuisis aset neto:

Investment in Seed Co.	1,400	
Cash		400
Common stock, \$10 par		500
Additional paid-in-capital		500

Jurnal untuk mencatat aset Seed's secara langsung pada buku Pitt:

Cash	50	
Net receivables	140	
Inventories	250	
Land	100	
Buildings	500	
Equipment	350	p. 33
Patents	50	
Goodwill	200	
Accounts payable		60
Notes payable		135
Other liabilities		45
Investment in Seed Co.		1,400

Acquisition with Bargain Purchase

- Pitt Co. Menerbitkan saham biasa-nya 40,000 lembar nilai nominal \$10 dengan nilai pasar per lembar \$20, dan juga memberi utang wesel 10%, lima-tahun sebesar \$200,000 untuk aset neto Seed Co.
- Nilai wajar aset neto yang diakuisi (*dalam ribuan*):
\$1,200
- Pertimbangan Total pada nilai wajar:
(40 lembar x \$20) + \$200 \$1,000
- Keuntungan dari pembelian (bargain) \$ 200

Entries with Bargain Purchase

p. 33

Entri untuk mencatat akuisisi aset neto:

Investment in Seed Co.	1,000	
10% Note payable		200
Common stock, \$10 par		400
Additional paid-in-capital		400

Entri untuk mencatat aset Seed secara langsung pada buku-buku Pitt:

Cash	50	
Net receivables	140	
Inventories	250	
Land	100	
Buildings	500	
Equipment	350	
Patents	50	
Accounts payable		60
Notes payable		135
Other liabilities		45
Investment in Seed Co.		1,000
Gain from bargain purchase		200

p. 33

Goodwill Controversies

- Goodwill kapitalisasian adalah harga beli tidak ditetapkan ke aset dan kewajiban yang diidentifikasi.
 - Kesalahan dalam menilai aset dan kewajiban mempengaruhi jumlah goodwill tercatat.
- Secara historis goodwill di negara-negara industri dikapitalisasi dan diamortisasi.
- Standar IASB saat ini, seperti US GAAP
 - Mengkapitalisasi goodwill,
 - Tidak mengamortisasi goodwill, dan
 - Mengujinya untuk penurunan (*impairment*).

Impairments

- Perusahaan harus menguji setiap tahunnya untuk penurunan *goodwill* di tingkat pelaporan unit bisnis.
 - Jika nilai buku unit melebihi nilai wajarnya, tes tambahan harus dilakukan untuk menentukan penurunan goodwill dan/atau aset lainnya.
- Lebih sering pengujian penurunan goodwill mungkin diperlukan (misalnya, hilangnya personel kunci, kompetisi yang tak terduga, penurunan *goodwill* dari anak perusahaan).

Business Combination Disclosures

- Pernyataan FASB No. 141R dan 142 meresepkan pengungkapan kombinasi bisnis dan aset tidak berwujud.
- Pengungkapan mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - Alasan Kombinasi,
 - Alokasi dari harga pembelian antara aset dan kewajiban,
 - Pro-forma hasil operasi, dan
 - Goodwill atau keuntungan dari pembelian kombinasi (*bargain purchase*).

Sarbanes-Oxley Act of 2002

- Menetapkan PCAOB
- Mensyaratkan
 - Lebih besar independensi dari auditor dan klien
 - Lebih besar independensi dari dewan komisaris perusahaan (*corporate boards*)
 - Audit Independen atas pengendalian internal
 - Peningkatan pengungkapan atas pengaturan di luar neraca (*off-balance sheet arrangements*) dan kewajiban
 - Lebih banyak jenis pengungkapan formulir 8-K
- SEC memberlakukan SOX dan aturan PCAOB

Summary

- kombinasi bisnis (Business Combination) terjadi ketika dua atau lebih perusahaan bisnis **terpisah** bergabung menjadi satu entitas akuntansi
 - Semua kombinasi yang dimulai setelah 15 Desember 2008, harus diperhitungkan sebagai **akuisisi**.
 - Akuntansi akuisisi mensyaratkan pencatatan aset dan kewajiban yang diperoleh diasumsikan pada **nilai wajar** nya pada tanggal kombinasi

Summary

Bab 1

- Ilustrasi adalah untuk kombinasi bisnis di mana terdapat hanya satu entitas yang **survive**.
- Kemudian mencakup akuntansi untuk operasi perusahaan **Induk-anak** di mana dari salah satu perusahaan yang menggabungkan terus melanjutkan sebagai badan hukum yang terpisah

References

- Beams, Floyd A. ; Joseph H. Anthony, Bruce Bettinghaus, Kenneth Smith. 2018. *Advanced Accounting*, 13th edition. NY: Prentice Hall. **Chapter 1**
- David, Jeanne M. 2016. *Chapter 1: Business Combination, to accompany Advanced Accounting*, 10th edition by Floyd A. Beams, Robin P. Clement, Joseph H. Anthony, and Suzanne Lowensohn. Diunduh Kamis, 20 Oktober 2016, 05:25:42